

Homepage / Headline

6 July 2022, Post 21:12

SEAMEO BIOTROP Gelar Lokakarya Pengembangan Kerangka Pangkalan Data Keanekaragaman Hayati

RZ Bunai - Headline, Kota Bogor - 87 Views



BOGORONLINE.com – SEAMEO BIOTROP menyelenggarakan lokakarya dan diskusi terpumpun tentang pengembangan kerangka pangkalan data keanekaragaman hayati (Workshop and Focus Group Discussion on Development of Biodiversity Database Framework) secara luring dan daring, pada Rabu (6/7/2022).

Kegiatan ini dihadiri 139 peserta berasal dari berbagai universitas dan lembaga penelitian. Hadir narasumber yang merupakan pakar keanekaragaman hayati dari berbagai negara, yaitu Dr. Pieter Pelser dari University of Canterbury, New Zealand, Dr. Iman Hidayat dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Dr. Supriyanto, S.Si, M.Kom dari IPB University dan Mr. Vongvilay Vongkhamsao sebagai Direktur Jenderal Pusat Penelitian Hutan, Kementerian Pertanian dan Kehutanan dari Lao PDR.

Direktur SEAMEO BIOTROP, Dr. Zulhamsyah mengatakan, tujuan diselenggarakan kegiatan ini adalah mengumpulkan data dan informasi keanekaragaman hayati yang diperlukan dari tingkat nasional, regional dan internasional.

Selanjutnya atau kedua mengumpulkan data dan informasi paling terbaru tentang keanekaragaman hayati bagi pengembangan pangkalan data keanekaragaman hayati SEAMEO BIOTROP.

Ketiga, menganalisis fungsi, fitur dan isi pangkalan data yang akan dibangun. “Kemudian membangun kerangka pengembangan pangkalan data keanekaragaman hayati SEAMEO BIOTROP yang relevan dengan kepentingan serta keperluan tingkat nasional, regional dan internasional,” paparnya.

Kata Zulhamsyah, SEAMEO BIOTROP memiliki dan memelihara berbagai koleksi herbarium tanaman gulma, tanaman invasif, koleksi kapang serta serangga hama gudang yang berguna untuk penelitian dan pengujian.

Koleksi yang ada seluruhnya memiliki nilai historis lantaran telah dikoleksi dari sejak berdirinya SEAMEO BIOTROP pada 6 Februari 1968. Koleksi herbarium SEAMEO BIOTROP juga telah disimpan dalam bentuk pangkalan data herbarium sehingga dapat diakses oleh para peneliti dari seluruh dunia.

“Bahwa luaran dari kegiatan ini sesuai dengan slogan SEAMEO BIOTROP ‘Save Biodiversity’. Lokakarya dan diskusi terpumpun ini merupakan sarana pembelajaran dan berbagi informasi untuk pengembangan manajemen data keanekaragaman hayati di tingkat internasional,” ujarnya.

Ia mengatakan, biodiversitas atau yang lebih dikenal sebagai keanekaragaman hayati adalah suatu aspek lingkungan yang perlu dijaga semua manusia selaku makhluk hidup yang tinggal di bumi.

Biodiversitas ini meliputi semua kehidupan di atas bumi, termasuk tumbuhan, hewan, mikroorganisme, berbagai materi genetik yang dikandungnya serta ekosistem tempat hidupnya.

Keanekaragaman hayati sendiri dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan, yaitu keanekaragaman spesies, keanekaragaman genetika dan keanekaragaman ekosistem.

“Keanekaragaman hayati menjadi indikator penting dalam sistem ekologi serta berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui apakah terjadi perubahan signifikan dalam sistem ekologi tersebut,” tambahnya.

Masih kata Zulhamsyah, berbagai kegiatan yang dilakukan di muka bumi ini mengakibatkan berbagai kerusakan ekosistem, seperti kerusakan dan alih fungsi hutan, kebakaran hutan, pencemaran air, tanah dan udara serta perubahan iklim. Kerusakan ekosistem mengakibatkan perubahan keanekaragaman hayati di dalam suatu ekosistem.

Untuk memantau perubahan keanekaragaman hayati tersebut, terang Zulhamsyah, diperlukan database atau pangkalan data yang berkualitas tinggi, yang khusus dibangun untuk memuat berbagai data juga informasi tentang keanekaragaman

hayati sesuai ekosistem dan waktu. Sehingga memuat data yang selalu terbaru dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Pangkalan data tersebut selanjutnya berkembang sesuai dengan perubahan yang terjadi. Kedepannya, pangkalan data keanekaragaman hayati merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam melaksanakan identifikasi perubahan ekosistem serta upaya konservasi keanekaragaman hayati,” pungkasnya. (*Hrs)

ARTIKEL REKOMENDASI

Gelar Lokakarya

Keanekaragaman Hayati

Pangkalan Data

Pengembangan Kerangka

SEAMEO BIOTROP

Previous post

Pinta Draft RKUHP Dibuka ke Publik,
Mahasiswa Bogor Gelar Aksi Unras

Next post

PB Inspira-JMI Bogor Raya Salurkan
Bantuan Kemanusiaan di Lokasi
Bencana Longsor Cianten-Leuwiliang
Bogor

Berita Lain



Atlet Perbasi Kota Bogor,
Borong 14 Emas dalam Ajang
Invitasi Angkat Berat Klasik II
2022



Perumda PPJ Pastikan
Daging Sapi di Pasar
Dilengkapi Surat Kesehatan



Pelapor Dugaan Korupsi
Tidak Bisa Dilaporkan Balik,
Ini Penjelasan Dasar
Hukumnya



Tiga Lapangan di Kota Bogor
Jadi Lokasi Salat Idul Adha
9-10 Juli

Comment